

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan teknik *role playing* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *self control* siswa agresif di SMA Muhammadiyah 8 Kisaran. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan *self control* siswa agresif setelah mendapatkan pengalaman *role playing*. Seperti siswa mampu memahami, mampu mengenali, mampu merasakan perasaan orang lain, dan mampu memberikan tindakan yang tepat.

Dari hasil perhitungan pada kelompok perlakuan diperoleh  $J_{hitung} = 0$ , Dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 8$ , maka berdasarkan daftar  $J_{tabel} = 4$ . Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung} < J_{tabel}$ , maka Hipotesis  $H_0$  ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z. Karena nilai z hitung adalah -5,188 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu -1,96. Maka  $H_0$  ditolak berarti *self control* siswa agresif lebih tinggi setelah diberi perlakuan *role playing* dari pada sebelumnya dan perlakuan yang diberikan memberi efek positif terhadap *self control*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa yang disebabkan oleh *self control* rendah, diharapkan para pendidik

khususnya guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan antara lain layanan teknik *role playing*.

- 2) Disarankan agar sekolah memfasilitasi lebih baik untuk program – program pengembangan kepribadian siswa, disamping *self control*.
- 3) Disarankan kepada peneliti lain agar menindak lanjuti penelitian ini, misalnya meneliti perilaku agresif dilihat dari faktor perhatian orang tua.
- 4) Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dalam bidang pribadi maupun sosial.
- 5) Pencegahan yang dilakukan sejak dini juga tidak hanya dilakukan oleh para siswa di sekolah, namun juga seluruh tenaga pendidik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai melalui anak-anak yang tidak memiliki permasalahan yang bersumber dari rendahnya *self control* siswa.